

**RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN
PT PRODUKSI FILM NEGARA (PERSERO)
PERIODE 2026 – 2030**



Jl. Otto Iskandardinata Raya Kav.125 – 127
Jakarta Timur 13330, Indonesia
Telepon +62 21 8192 508
www.pfn.co.id

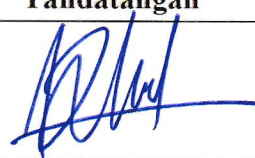
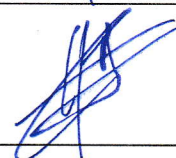
LEMBAR PENGESAHAN

Setelah membaca, memahami dan meninjau dengan seksama Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Produksi Film Negara (Persero) tahun 2026 – 2030, kami menyatakan bahwa RJPP ini telah disusun dan diajukan sesuai dengan ketentuan. Kami juga menyatakan bahwa RJPP ini mencerminkan tekad dan semangat untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta mengukuhkan PT Produksi Film Negara (Persero).

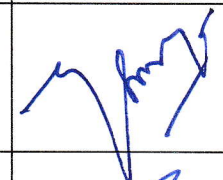
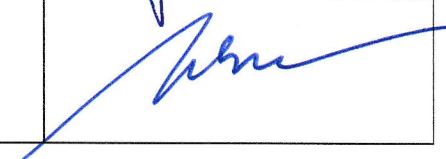
Kami, sebagai Direksi dan Komisaris PT Produksi Film Negara (Persero), bersama-sama berkomitmen untuk melaksanakan RJPP ini dengan sebaik-baiknya. Kami akan bekerja penuh dedikasi, serta memohon pertolongan dari Tuhan Yang Maha Esa dalam menjalankan setiap langkah-langkah yang telah direncanakan.

Dengan demikian, lembar pengesahan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadi bukti keseriusan dan komitmen kami dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Dewan Direksi

Nama	Jabatan	Tandatangan
Riefian Fajarsyah	Direktur Utama	
Christo Putra Aris	Direktur Produksi	
Narliswandi Piliang	Direktur Pengembangan	

Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Tandatangan
Yasmine Yessy Gusman	Komisaris Utama	
Arswendy Nasution	Komisaris Independen	

BAB X ROADMAP IMPLEMENTASI

10.1 Kerangka Umum Implementasi

Transformasi PT Produksi Film Negara (Persero) menjadi pengelola ekosistem perfilman nasional memerlukan implementasi yang terstruktur dan bertahap. Mengingat kompleksitas perubahan yang mencakup pembangunan infrastruktur, pengembangan lini usaha, serta perubahan organisasi, maka *roadmap* implementasi disusun dalam tiga fase utama.

Pendekatan implementasi dibagi menjadi tiga fase: *Structuring & Readiness* (2025), *Development & Activation* (2026), dan *Scaling & Expansion* (2027–2030). Setiap fase memiliki fokus kegiatan, target capaian, serta indikator kinerja yang berbeda, namun saling terhubung dalam satu kesatuan strategi.

10.2 Fase 1 — *Structuring & Readiness* (2025)

Fase ini merupakan tahap persiapan fundamental sebelum implementasi penuh dimulai.

Kegiatan Utama:

- Finalisasi *legal clearance* dan perizinan
- Penyelesaian kontrak kemitraan strategis (Mahaka, DossGuava, dll.)
- Pembentukan *Project Management Office* (PMO) dedicated
- Penunjukan *independent reviewer*
- Finalisasi *Detail Engineering Design* (DED)
- Rekrutmen tim manajemen kunci

Milestone Fase 1:

- *Legal clearance* tuntas 100%
- Kontrak kemitraan terfinalisasi
- PMO beroperasi
- *Tranche 1 capital support* (Rp100 miliar) dicairkan

10.3 Fase 2 — *Development & Activation* (2026)

Fase ini merupakan tahap pembangunan infrastruktur dan aktivasi operasional.

Kegiatan Utama:

- Pembangunan infrastruktur tahap 1 (*Virtual Production*, studio besar)
- Pengadaan peralatan utama
- Aktivasi operasional *Virtual Production* dengan utilisasi terbatas (40%)
- Peluncuran program IFCA dengan target 200 peserta

- Aktivasi lini bisnis *Digital Content* dan *Events*
- Pengembangan sistem IT dan digitalisasi

Sub-Timeline Fase 2:

- Q1 2026: *Groundbreaking*, pembangunan dimulai
- Q2–Q3 2026: Pembangunan struktur dan instalasi peralatan
- Q4 2026: *Soft launching* fasilitas, operasional terbatas

Milestone Fase 2:

- Fasilitas *Virtual Production* beroperasi
- Studio besar siap digunakan
- IFCA beroperasi dengan 200 peserta
- Tranche 2 *capital support* (Rp150 miliar) dicairkan

10.4 Fase 3 — *Scaling & Expansion* (2027–2030)

Fase ini merupakan tahap ekspansi kapasitas dan optimalisasi operasional.

Kegiatan Utama (2027–2028):

- Ekspansi fasilitas (studio menengah, fasilitas pasca-produksi)
- Peningkatan utilisasi *Virtual Production* menjadi 60–75%
- Pengembangan Museum Sinematografi
- Ekspansi portofolio *Film Financing*
- Peningkatan kapasitas IFCA menjadi 500 peserta per tahun

Kegiatan Utama (2029–2030):

- Optimalisasi seluruh fasilitas dengan utilisasi 80–85%
- Pengembangan area komersial (Hotel, retail, F&B)
- Ekspansi kerja sama internasional
- Stabilisasi arus kas dan profitabilitas

Milestone Fase 3:

- Utilisasi target tercapai (85% pada 2030)
- EBITDA positif dan meningkat
- Seluruh lini bisnis beroperasi penuh
- Tranche 3 dan 4 *capital support* dicairkan (Rp285 miliar)